

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian memakai pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri ialah sebuah metode penelitian yang menghasilkan berbagai penemuan yang tidak bisa dicapai dengan cara indikator ataupun cara kuantitatif. Penelitian kualitatif bisa menampilkan hidupnya masyarakat, sejarah, fungsinya organisasi, tingkah laku, pergerakan indikator serta hubungan kekeluargaan.³⁶ Penelitian ini akan dilaksanakan melalui cara pendekatan kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif secara mendalam mengenai topik tentang strategi inovasi produk dalam meningkatkan penjualan pada UD. Karya Abadi Kelurahan Tinalan Kota Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini di area perkampungan, berlokasi di pusat Kota Kediri yang terletak di Jalan Mayjend Panjaitan Nomor 28, Kelurahan Tinalan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64132.

C. Sumber Data

Sumber data termasuk suatu fakta yang dapat digambarkan melalui indikator, angka, kode, dan lain sebagainya atau dapat juga berarti keterangan berupa suatu hal yang dapat diketahui atau dianggap. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yakni:³⁷

³⁶ Umar Siddiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 2.

³⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 118.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama dalam penelitian kualitatif yang berupa kata-kata maupun tindakan yang diamati oleh peneliti. Adapun pada penelitian ini sumber data primernya didapatkan dari hasil wawancara kepada pemilik, karyawan, *desainer product*, serta konsumen di UD. Karya Abadi di Kelurahan Tinalan Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni data tambahannya sumber data primer meliputi dokumen, video, berbagi foto, serta termasuk data yang perolehannya dari sumber lainnya atau bukan dari sumber utama (primer). Adapun untuk penelitian ini memakai berbagai dokumen, catatan, foto, serta hal-hal mengenai pemilik UD. Karya Abadi di Kelurahan Tinalan Kota Kediri.³⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini memakai beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi termasuk sebuah proses mengamati secara sistematis dari kegiatan manusia serta pengaturan fisik dimana aktivitas tersebut terjadi secara berulang-ulang dari fokus kegiatan yang sifatnya alami guna perolehan fakta, observasi menjadi proses yang kompleks, dimana pengamatan, persepsi, serta ingatan ikut terlibat di dalamnya.³⁹

³⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 37.

³⁹ H. Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi* (Semarang: Mizan, 2017), 21.

2. Wawancara

Wawancara yakni pengumpulan data dengan berbincang tatap muka secara langsung atau memakai media lain sebagai perantara antara narasumber yang menjadi sumber data dan menjadi alat untuk membuktikan informasi yang telah didapatkan sebelumnya.⁴⁰ Proses pengumpulan data melalui wawancara yang dilaksanakan secara langsung dengan cara tanya jawab bersama pemilik usaha UD. Karya Abadi, para karyawan, dan para konsumen dari usaha UD. Karya Abadi mengenai strategi inovasi produk dalam meningkatkan penjualan pada UD. Karya Abadi Kelurahan Tinalan Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Penelitian ini studi dokumentasinya memerlukan penajaman pada analisis penelitian yang ada kaitannya dengan strategi inovasi variasi produk bangunan guna peningkatan penjualan yang berasal dari laporan keuangan, foto, video, arsip, dan lain sebagainya.⁴¹

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan penggabungan data yang telah diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber data lainnya yang telah terstruktur. Tujuan dari analisis data adalah agar data dapat dipahami dengan mudah dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain. Berikut ialah beberapa teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:⁴²

⁴⁰ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 157.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 38.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 247–49.

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah teknik yang dipakai untuk proses analisis data dan proses penghilangan informasi yang tidak diperlukan guna penarikan kesimpulan yang valid. Dalam proses mereduksi data, peneliti menelaah semua data yang sudah terkumpul di lapangan yakni mengenai strategi inovasi produk dalam meningkatkan penjualan pada UD. Karya Abadi Kelurahan Tinalan Kota Kediri. Data yang telah direduksi, kemudian oleh peneliti dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data termasuk ke dalam suatu proses menyajikan data yang bisa disajikan dalam bentuk penjelasan ringkas, hubungan antar bagian, *flowchart*, dan lain-lain. Peneliti akan menyajikan data mengenai strategi inovasi produk dalam meningkatkan penjualan pada UD. Karya Abadi Kelurahan Tinalan Kota Kediri dengan menyeluruh serta jelas, singkat, terperinci dan mencari pola hubungannya. Supaya nanti dapat lebih mudah untuk dilihat, dibaca dan dipahami dengan baik mengenai seluruh aspek yang telah diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan ialah kegiatan atau aktivitas peneliti dalam penarikan intisari dari sekumpulan fokus penelitian yang asalnya dari hasil data penelitian yang pedomannya kepada kajian penelitiannya. Nantinya kesimpulan tersebut akan ditulis kedalam bentuk deskriptif. Peneliti akan menarik kesimpulan dengan cara melaksanakan pengecekan ulang data yang telah diambil dengan cara, observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data mejadi bagian dari tahap yang penting untuk dilaksanakan, karena perolehan data yang dihasilkan dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴³ Berikut ini beberapa tekniknya yaitu:⁴⁴

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilaksanakan dalam penelitian ini supaya peneliti bisa memeriksa apakah data yang diperoleh telah cocok dengan kenyataan atau belum. Dimana peneliti telaah kembali dan membaca dengan cermat data pemasarannya terdahulu. Jadi bisa diketahui kekurangannya.

2. Perpanjangan Pengamatan

Data yang berhasil ditemukan oleh peneliti akan diperiksa oleh pihak yang berkompeten untuk menguji kebenarannya. Peneliti akan memastikan bahwa informasi yang diperoleh tidak mengalami distorsi baik dari dirinya sendiri maupun dari respons yang diberikan oleh responden. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan terhadap validitas data yang digunakan dalam penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi data adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh keandalan dan keabsahan data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi data dilakukan melalui perbandingan data yang diperoleh dari berbagai sumber

⁴³ Ibid., 270.

⁴⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 43–45.

dan metode yang berbeda. Peneliti menggunakan beberapa metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari pemilik usaha UD. Karya Abadi, para karyawan, dan para konsumen dari usaha UD. Karya Abadi. Dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode tersebut, peneliti dapat memverifikasi dan memastikan kebenaran dan kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Hal ini akan meningkatkan keandalan dan keabsahan hasil penelitian.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan melalui lima tahap penelitian:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yakni proposal penelitian wajib dibuat terlebih dahulu, fokus penelitian harus diputuskan, fokus penelitian harus didiskusikan dengan pembimbing, dan lokasi penelitian harus dihubungi.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data dan perekaman data yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, interpretasi, dan pemeriksaan validitas data.
4. Tahap penulisan laporan, dengan penggambaran hasil penelitian secara luas dan mendalam, yang mencakup penyusunan hasil penelitian, dilanjut berkonsultasi kepada pembimbing untuk penyusunan penelitian.
5. Tahap Pelaporan, setelah proses analisis data selesai, peneliti akan melakukan tahap pelaporan untuk menyusun laporan penelitian secara komprehensif. Laporan penelitian ini berfungsi untuk menyajikan temuan dan hasil penelitian secara terperinci kepada pembimbing dan pihak yang berkepentingan.